

ABSTRAK

PERBANDINGAN PERFORMA PRODUKSI KAMBING SABURAI JANTAN PADA DUA WILAYAH SUMBER BIBIT DI KABUPATEN TANGGAMUS

Oleh

Indah Listiana

Kambing Saburai merupakan hasil perkawinan silang secara *grading up* antara kambing Boer jantan dan kambing Peranakan Etawah (PE) betina. Penelitian bertujuan untuk mengkaji performa produksi Kambing Saburai jantan pada dua wilayah sumber bibit yaitu di Kecamatan Gisting dan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung. Penelitian dilakukan melalui metode survai dengan mengamati 90 ekor Kambing Saburai jantan di Kecamatan Gisting dan 90 ekor Kambing Saburai jantan di Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung. Sampel pengamatan ditentukan melalui metode *purposive sampling*. Peubah yang diukur meliputi bobot lahir (BL), bobot sapih (BS), bobot umur satu tahun (BSt), pertambahan bobot badan harian (PBBH) prasapiah dan pasca-sapiah. Data hasil pengamatan di Kecamatan Gisting dan Kecamatan Sumberejo dianalisis menggunakan uji *t-student*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BL ($3,42 \pm 0,28$ kg), BS ($16,22 \pm 3,77$ kg), BSt ($36,56 \pm 4,85$ kg), PBBH prasapiah ($140 \pm 0,04$ g/ekor/hari), PBBH pascasapiah ($70 \pm 0,02$ g/ekor/hari) Kambing Saburai di Kecamatan Gisting berbeda tidak nyata ($P > 0,05$) dengan Kambing Saburai di Kecamatan Sumberejo (BL $3,48 \pm 0,41$ kg, BS $16,85 \pm 2,58$ kg, BSt $38,30 \pm 5,35$ kg, PBBH prasapiah $150 \pm 0,03$ g/ekor/hari, PBBH pascasapiah $80 \pm 0,02$ g/ekor/hari).

Kata kunci: Bobot sapih, Bobot umur satu tahun, Kambing Saburai, PBBH pascasapiah, PBBH prasapiah

ABSTRACT

COMPARATION OF PERFORMANCE PRODUCTION SABURAI MALE GOAT AT TWO BREEDING SOURCE AREAS TANGGAMUS REGENCY

Oleh

Indah Listiana

Saburai goat was crossing breed by grading up between male Boer and female Ettawah grade goat. This research was conducted to compare production performance of male Saburai goat at Gisting subdistrict and Sumberejo subdistrict as Saburai goat breeding source area. Survey method were used in this research by observation to 90 at Gisting subdistrict and 90 at Sumberejo subdistrict tails male Saburai goat as sample. The sample were choosed by purposive sampling method. Variables observed were birth weight (BW), weaning weight (WW), yearling weight (YW), average of preweaning daily gain (APreDG), average of postweaning daily gain (APostDG). The data was analyzed by t-student test. Result of research indicated that BW (3.42 ± 0.28 kg), WW (16.22 ± 3.77 kg), YW (36.56 ± 4.85 kg), APreDG (140.00 ± 0.04 g/tail/day), APostDG (70.00 ± 0.02 g/tail/day) of Saburai goat at Gisting subdistrict was not different ($P > 0,05$) with Saburai goat at Sumberejo subdistrict (BW 3.48 ± 0.41 kg, WW 16.85 ± 2.58 kg, YW 38.30 ± 5.35 kg, APreDG 150.00 ± 0.03 g/tail/day, APostDG 80.00 ± 0.02 g/tail/day).

Keywords: Average postweaning daily gain, Average preweaning daily gain, Saburai goat, Weaning weight, Yearling weight